PASAR; BAKUDAPA BANGUN REKONSILIASI

Refleksi Peran Perempuan Papalele dalam Resolusi Konflik

Rizard Jemmy Talakua

Abstract

Conflict in Ambon since January 19, 1999 until 2004 to bring already from the people in reconciliation process although the part of conflict resolution still in peace building. The conflict resolution didn't take from the woman's role by the most serious impact of conflict receiver. This paper for knowing traditional market activities and as far as woman's role in conflict resolution process in Ambon city with the woman activity for influence make the conflict resolution. The role of women in informal areas such as traditional market were able to influence the conflict resolution in Ambon. The activity of Papalele or merchantwomen at Ambon's traditional market, even they're not aware of it, were able to improve the process of conflict resolution. The role of Papalele at peacekeeping, peacemaking, and peacebuilding made them anomaly in the literature of conflict resolution and diplomacy. Therefore, Papalele and their activity considered as hybrid diplomacy.

Keywords: *Traditional Market, Papalele, Hybrid Diplomacy, Conflict Resolution*

Abstrak

Konflik yang terjadi di Ambon sejak 19 Januari 1999 sampai 2004 telah membawa masyarakat pada sebuah proses perdamaian, walaupun dalam tahapan resolusi konflik masih berada pada tahap awal menuju *peace building*. Proses resolusi konflik ini tidak lepas dari peran perempuan yang merupakan pihak penerima dampak konflik terparah. tulisan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran aktivitas pasar tradisional disaat konflik dan sejauh mana peran perempuan dalam proses resolusi konflik di Kota Ambon, serta kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan proses resolusi konflik. Aktifitas Papalele atau perempuan pedagang di kota Ambon, tanpa mereka sadari telah membantu proses resolusi konflik. Perannya dalam tahapan *Peacekeeping*, *Peacemaking*, maupun *Peacebuilding* menjadikan mereka anomali dalam kajian resolusi konflik dan diplomasi. Dengan demikian, Papalele dalam aktifitas perdagangannya di Ambon dapat dikatakan sebagai aktor dan aktifitas diplomasi hibrida.

Kata Kunci: *Pasar Tradisional, Papalele, Diplomasi Hibrida, Resolusi Konflik*